

BAB III

METODELOGI PENELITIAN

3.1 Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian dilaksanakan di Universitas Negeri Jakarta, Jalan Rawamangun Muka Raya No. 11, RT.11/RW.14, Rawamangun, Kec. Pulo Gadung, Kota Jakarta Timur, Daerah Khusus Ibukota Jakarta 13220. Tempat ini dipilih karena peneliti melihat mahasiswa di Universitas Negeri Jakarta memiliki Program Mahasiswa Wirausaha (PMW) dan intensi mahasiswa peserta PMW terkait dengan literasi ekonomi dan literasi digital. Durasi penelitian ini dilakukan pada bulan Agustus 2023.

3.2 Desain Penelitian

Penelitian ini adalah penelitian kuantitatif karena penelitian ini berlandaskan pada filsafat positifisme dan digunakan untuk meneliti populasi atau sampel tertentu dengan pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian serta analisis data berupa kuantitatif atau statistik untuk menguji hipotesis. Hal ini sejalan dengan pengertian menurut Arikunto (2002) yaitu penelitian kuantitatif banyak menggunakan angka, mulai dari pengumpulan data, penafsiran data, penafsiran terhadap data tersebut, serta hasilnya.

Metode penelitian kuantitatif merupakan salah satu metode yang sering digunakan, metode ini menggunakan angka-angka dalam menganalisis hubungan antar variabel dari suatu fenomena tertentu.

3.3 Populasi dan Sampel

3.3.1 Populasi

Populasi menurut Sugiyono (2015) adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Dalam Penelitian ini yang menjadi populasi adalah seluruh mahasiswa peserta PMW tahun 2023. Untuk populasi terjangkau pada penelitian ini adalah peserta PMW yang lulus seleksi tahap *pitching* sebanyak 70 tim yang berjumlah 285 orang. Alasan dari pemilihan populasi tersebut adalah mahasiswa tersebut yang telah mendapat beberapa kelas mengenai pengembangan produk dan bisnis serta hal-hal lain terkait yang dibutuhkan seseorang dalam berwirausaha.

3.3.2 Sampel

Penentuan jumlah sampel dalam penelitian ini menggunakan rumus *Isaac* dan *Michael* dengan tingkat kesalahan sebesar 5%. Dari total populasi sebanyak 285 orang, maka jumlah sampel adalah 164 orang. Teknik sampling yang digunakan adalah teknik acak sederhana (*simple random sampling*), yaitu metode pemilihan ukuran sampel dimana setiap anggota populasi mempunyai peluang yang sama untuk dipilih menjadi anggota sampel. Terdapat dua cara dalam pengambilan sampel dalam Teknik acak sederhana yaitu dengan cara undian dan dengan menggunakan tabel angka acak. Pengambilan sampel dalam penelitian

ini yaitu dengan cara undian dengan memberikan nomor kepada seluruh anggota populasi. Lalu secara acak dipilih sesuai dengan banyaknya sampel yang telah ditentukan.

3.4 Pengembangan Instrumen

Dalam penelitian ini terdiri dari tiga variabel yaitu literasi ekonomi (X1), literasi digital (X2), dan intensi berwirausaha (Y). Pada beberapa subbab-subbab ke depan, akan dijelaskan mengenai definisi maupun indikator yang termasuk ke dalam setiap variabel. Setelah ini dijelaskan teknik-teknik apa saja yang nantinya akan digunakan dalam pengumpulan data dalam penelitian ini. Sehingga dapat dilihat sebagai berikut:

3.4.1 Intensi Berwirausaha

a. Definisi Konseptual

Intensi berwirausaha adalah orang-orang yang memiliki persiapan dengan cara mencari hal-hal yang terkait sebelum memulai kegiatan berwirausaha. Sehingga saat seseorang yang memiliki intensi tersebut usaha yang dimilikinya mampu menunjukan kesiapan dan kemajuan yang lebih baik. Intensi dapat pula dijadikan patokan awal jika seseorang mencoba memahami apa artinya menjadi seorang wirausaha.

b. Definisi Operasional

Intensi berwirausaha adalah suatu kemampuan yang mampu diukur menggunakan kuesioner dengan skala *Likert*. Skala *Likert* digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi

seseorang atau kelompok orang mengenai fenomena sosial. Dengan skala *Likert*, maka variabel yang akan diukur dijabarkan menjadi indikator variabel. Kemudian indikator-indikator tersebut dijadikan sebagai titik tolak untuk menyusun item-item instrumen yang dapat berupa pernyataan atau pertanyaan.

c. Kisi-kisi Instrumen Intensi Berwirausaha

Dalam penelitian ini kisi-kisi instrumen dibuat berdasarkan kisi-kisi yang sama dengan suatu penelitian yang telah ada sebelumnya dengan penggunaan variabel yang sama. Yaitu penelitian yang dilakukan oleh Rianingrum (2016). Maka kisi-kisi instrumen ataupun indikator dari intensi berwirausaha, adalah sebagai berikut:

Tabel III.1

Kisi-kisi Instrumen Intensi Berwirausaha

| Variabel | Indikator | Sub indikator |
|----------------------|------------------------------|--|
| Intensi Berwirausaha | Attitude Toward the Behavior | Perilaku positif dan negatif menjadi seorang wirausaha |
| | Subjective Norm | Perilaku mengukur tekanan sosial untuk berwirausaha |
| | Perceived Behavioral Control | Perilaku untuk menumbuhkan sikap atau keinginan untuk berwirausaha |

Sumber: Michael Fritsch dalam Rianingrum (2016)

3.4.2 Literasi Ekonomi

a. Definisi Konseptual

Literasi ekonomi adalah suatu pemahaman yang dihasilkan melalui proses belajar yang berkesinambungan. Sehingga individu tersebut memiliki kemampuan untuk mencapai kesejahteraan

dengan cara mengenali, menggunakan, dan berpikir tentang konsep-konsep ekonomi. Melalui berbagai macam kegiatan ekonomi seperti kegiatan produksi, konsumsi, maupun distribusi.

b. Definisi Operasional

Indikator literasi ekonomi dalam penelitian ini mengacu pada *The Standards in Economics Survey* yang dikembangkan oleh NCEE (*The National Council on Economic Education*) menggunakan indikator ekonomi mikro dan ekonomi makro dalam Stevani (2019) yaitu:

1. Kelangkaan, pilihan dan sumber daya produksi
2. Pengambilan keputusan dan analisis marginal
3. Sistem ekonomi dan mekanisme alokasi
4. Insentif ekonomi: harga, gaji, laba
5. Perdagangan dan pertukaran
6. Spesialisasi dan keuntungan komparatif
7. Pasar dan harga
8. Permintaan dan penawaran
9. Kompetisi
10. Ekonomi
11. Uang dan inflasi
12. Tingkat bunga
13. Pasar tenaga kerja dan pendapatan
14. Kewirausahaan

15. Sumber daya manusia
16. Kebijakan ekonomi pemerintah
17. Kegagalan pemerintah
18. Pengeluaran, pendapatan, pengangguran dan tingkat harga
19. Inflasi
20. Kebijakan fiskal dan moneter(Stevani, 2019).

c. Kisi-kisi Instrumen literasi ekonomi

Kisi-kisi instrumen literasi ekonomi dalam penelitian ini menggunakan instrumen penelitian yang pernah digunakan sebelumnya oleh Wahyuningsih (2022). Hal ini karena penelitian tersebut memiliki satu variabel yang sama dimiliki dalam penelitian ini. Sehingga bisa dilihat instrumen literasi ekonomi yang digunakan pada tabel berikut:

Tabel III.2

Kisi-kisi Instrumen Literasi Ekonomi

| Variabel | Sub variabel | Indikator | Jumlah soal |
|------------------|---------------|-------------------------------|-------------|
| Literasi Ekonomi | Ekonomi mikro | Masalah pokok ekonomi | 1 |
| | | Pasar dan harga | 2 |
| | | Permintaan dan penawaran | 2 |
| | | Peran pemerintah | 1 |
| | | Distribusi Pendapatan | 1 |
| | | <i>Comparative advantage.</i> | 2 |
| | Ekonomi makro | Pendapatan nasional | 1 |
| | | Inflasi | 1 |
| | | Kebijakan moneter dan fiskal | 3 |
| | Total soal | | |

Sumber: wahyuningsih (Wahyuningsih, 2022)

3.4.3 Literasi Digital

a. Definisi Konseptual

Literasi digital adalah kemampuan yang dimiliki seseorang dalam menggunakan teknologi. Sehingga teknologi yang digunakan dapat dimanfaatkan secara tepat, sesuai, efisien, dan efektif dalam setiap aspek kehidupan yang dilaluinya. Serta menumbuhkan sikap bertanggung jawab bagi individu dan bertindak aman saat melakukan *online* di dunia digital.

b. Definisi Operasional

Literasi digital adalah seseorang yang mampu menggunakan media digital, seseorang yang mampu memahami informasi melalui media digital, seseorang yang mampu mengolah informasi melalui media digital dan seseorang yang mampu menyimpulkan informasi melalui media digital.

c. Kisi-kisi Instrumen Literasi Digital

Kisi-kisi instrumen literasi digital dalam penelitian ini bersumber dari dimensi dan indikator menurut Hague & Payton dalam Nasionalita (2020) seperti yang ada dalam tabel berikut:

Tabel III.3

Dimensi dan Indikator Literasi Digital

| Dimensi | Indikator |
|--------------------------------|--|
| <i>Functional skill Beyond</i> | 1. Kemampuan ICT Skill |
| <i>Creativity</i> | 1. Kreasi Produk atau keluaran dalam berbagai format dan model dengan memanfaatkan teknologi digital 2. Kemampuan berpikir kreatif dan imajinatif dalam perencanaan, konten, mengeksplorasi ide |

| | |
|---|---|
| <i>Collaboration</i> | 1. Kemampuan berpartisipasi dalam ruang digital 2. Mampu menjelaskan dan menegosiasikan ide gagasan orang lain |
| <i>Communication</i> | 1. Mampu berkomunikasi melalui media teknologi digital 2. Mampu memahami dan mengerti <i>Audiens</i> . |
| <i>Ability to Find and Select Information</i> | 1. Kemampuan mencari dan menyelidiki informasi |
| <i>Critical Thinking and Evaluation</i> | 1. Mampu berkontribusi, menganalisis, menajamkan kemampuan berpikir kritis saat berhadapan dengan Informasi |
| <i>Cultural and social Understanding</i> | 1. Sejalan dengan konteks pemahaman sosial budaya |
| <i>E-Safety</i> | 1. Menjamin keamanan saat pengguna bereksplorasi, berkreasi, berkolaborasi, dengan teknologi digital. |

Sumber: (Nasionalita & Nugroho, 2020)

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data dari penelitian menggunakan sumber data primer yang didapatkan dari sumber objek melalui pengisian kuisisioner secara *online*. Instrumen kuisisioner berisi sejumlah pertanyaan yang digunakan untuk mendapatkan data mengenai variabel literasi ekonomi (X1), literasi digital (X2), dan intensi berwirausaha pada mahasiswa peserta PMW UNJ (Y). Metode ini dipilih karena sesuai dengan tujuan penelitian yang hendak dicapai, yaitu memperoleh informasi yang berkaitan dengan kondisi objek pada saat pelaksanaan.

3.6 Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah statistik. Pengolahan data dilakukan dengan menggunakan aplikasi *software Statistical Product and Service Solution (SPSS)* serta dibantu dengan aplikasi *Microsoft Excel* dari *Microsoft Office*.

Untuk menganalisis data, dalam penelitian ini menggunakan beberapa uji analisis sebagai berikut:

3.6.1 Uji Validitas

Uji validitas berarti juga bahwa instrumen penelitian merupakan bukti kemampuannya dalam mengungkapkan sesuatu atau yang diukur atau diamati oleh peneliti, sesuai dengan apa yang sesungguhnya ada dalam kenyataan.

$$r_{xy} = \frac{\sum xy}{\sqrt{(\sum x^2)(\sum y^2)}}$$

Keterangan :

r_{xy} = Koefisien skor butir dengan skor total instrumen

x = Deviasi skor dari x

y = Deviasi skor dari y

Jika r hitung $>$ r tabel, maka butir pernyataan dianggap valid.

Sebaliknya r hitung $<$ r tabel, maka butir pernyataan dianggap tidak valid dan sebaliknya di drop atau tidak digunakan.

3.6.2 Uji Realibilitas

Uji reliabilitas atau tingkat ketepatan adalah tingkat kemampuan instrumen penelitian untuk mengumpulkan data secara tetap dari sekelompok sampel.

$$r_i = \frac{k}{(k-1)} \left\{ 1 - \frac{\sum s_i^2}{s_t} \right\}$$

Keterangan:

r_i : Koefisien reliabilitas tes

k : Butir pernyataan yang valid

s_i^2 : Varian skor butir

s_t^2 : Varian skor butir

Rumus varian sebagai berikut:

$$S^2 = \frac{\sum x^2 - \frac{(\sum x)^2}{N}}{N}$$

Keterangan :

S^2 : Varian total

N : Jumlah responden

x : Skor butir soal

3.6.3 Uji Persyaratan Analisis

1. Uji Normalitas

Uji normalitas sesuai dengan namanya digunakan untuk mengetahui apakah normal atau tidak distribusi populasi data.

Untuk mengetahui data tersebut berdistribusi normal atau tidak yaitu dengan analisis grafik dengan melihat nilai pada Kolmogorov Smirnov (KS). Kriteria pengambilan keputusan dengan uji statistik Kolmogorov Smirnov, yaitu:

- 1) Jika signifikansi $> 0,05$ maka data berdistribusi normal
- 2) Jika signifikansi $< 0,05$ maka data tidak berdistribusi normal

Sedangkan kriteria pengambilan keputusan dengan analisis grafik (*normal probability*), yaitu:

- 1) Jika data menyebar di sekitar garis diagonal dan mengikuti arah diagonal maka model regresi memenuhi asumsi normalitas
- 2) Jika data menyebar jauh dari garis diagonal, maka model regresi tidak memenuhi asumsi normalitas.

2. Uji Linieritas

Uji linieritas bertujuan untuk mengetahui apakah variabel mempunyai hubungan yang linear atau tidak secara signifikan. Uji ini digunakan sebagai syarat dalam analisis korelasi atau regresi linear. Pengujian linearitas dilakukan dengan menggunakan *Test for Linearity* pada taraf signifikansi 0,05. Dasar pengambilan keputusan dengan melihat output pada ANOVA Table, jika taraf signifikansi $> 0,05$ maka hubungan antarvariabel adalah linear, jika taraf signifikansi $< 0,05$ maka hubungan antar variabel adalah tidak linear.

3.6.4 Uji Asumsi Klasik

1. Uji Multikolinearitas

Multikolinearitas adalah keadaan dimana terjadi hubungan linear yang sempurna atau mendekati sempurna antar variabel independen dalam model regresi. Model regresi yang baik mensyaratkan tidak adanya masalah multikolinearitas. Cara mendeteksi ada atau tidaknya multikolinearitas dengan melihat nilai Variance Inflation Factor (VIF) pada tabel Coefficients.

Jika nilai VIF < 10 maka tidak terjadi gejala multikolinearitas diantara variabel bebas, jika nilai VIF > 10 maka terjadi gejala multikolinearitas diantara variabel bebas.

2. Uji Heteroskedastisitas

Heteroskedastisitas menunjukkan bahwa varians variabel tidak sama untuk semua pengamatan. Model regresi yang baik adalah tidak terjadi heteroskedastisitas. Untuk mendeteksi heteroskedastisitas menggunakan metode uji Glejser, dengan kriteria sebagai berikut:

- a. Apabila nilai koefisien parameter untuk variabel independen memiliki nilai $\text{sig} \leq 0,05$; maka model regresi terdapat heteroskedastisitas.
- b. Apabila nilai koefisien parameter untuk variabel independen memiliki nilai $\text{sig} > 0,05$; maka model regresi tidak terdapat heteroskedastisitas.

3.6.5 Analisis Regresi Berganda

Digunakan untuk memprediksi nilai variabel terikat apabila nilai variabel bebas mengalami kenaikan atau penurunan atau mengetahui arah hubungan antara variabel terikat dengan variabel bebas apakah masing-masing berhubungan positif atau negatif.

$$Y = \alpha + b_1X_1 + b_2X_2$$

Dengan

$$\alpha = Y - \alpha_1 X_1 - \alpha_2 X_2$$

$$b_1 = \frac{(\sum x_2^2)(\sum x_1 Y) - (\sum x_1 x_2)(\sum x_2 Y)}{(\sum x_1^2)(\sum x_2^2) - (\sum x_1 x_2)^2}$$

$$b_2 = \frac{(\sum x_1^2)(\sum x_2 Y) - (\sum x_1 x_2)(\sum x_1 Y)}{(\sum x_1^2)(\sum x_2^2) - (\sum x_1 x_2)^2}$$

Keterangan:

Y = Variabel Intensi Berwirausaha

X₁ = Literasi Ekonomi

X₂ = Literasi Digital

α = Nilai Y, apabila X₁ = X₂ = 0

b₁ = Koefisien regresi literasi ekonomi (X₁)

b₂ = Koefisien regresi literasi digital (X₂)

3.6.6 Uji Hipotesis

1. Uji F

Uji F atau uji koefisien regresi secara bersama-sama yaitu untuk mengetahui pengaruh variabel bebas secara serentak terhadap variabel terikat, apakah pengaruh signifikan atau tidak.

Hipotesis penelitiannya:

- 1) H₀ artinya variabel X₁ dan X₂ secara serentak tidak berpengaruh terhadap Y
- 2) H_a artinya variabel X₁ dan X₂ secara serentak berpengaruh terhadap Y

Kriteria pengambilan keputusan, yaitu jika $F_{hitung} \leq F_{kritis}$, jadi H_0 diterima dan jika $F_{hitung} > F_{kritis}$, jadi H_0 ditolak. Atau dengan melihat hasil uji F pada tabel ANOVA jika nilai signifikansi lebih besar dibandingkan 0,05 maka H_0 diterima (tidak signifikan) dan jika nilai signifikansi lebih kecil dibandingkan 0,05 maka H_0 ditolak (signifikan).

2. Uji T

Uji t untuk mengetahui pengaruh variabel bebas secara parsial terhadap variabel terikat, apakah pengaruhnya signifikan atau tidak. Hipotesisnya adalah:

- 1) $H_0 : b_1 = 0$, artinya variabel X_1 tidak berpengaruh terhadap Y $H_0 : b_2 = 0$, artinya variabel X_2 tidak berpengaruh terhadap Y
- 2) $H_a : b_1 \neq 0$, artinya variabel X_1 berpengaruh terhadap Y $H_a : b_2 \neq 0$, artinya variabel X_2 berpengaruh terhadap Y

Kriteria pengambilan keputusan, yaitu jika $t_{hitung} \leq t_{tabel}$, jadi H_0 diterima dan jika $t_{hitung} > t_{tabel}$, jadi H_0 ditolak. Atau dengan melihat hasil uji t pada tabel *Coefficients* jika nilai signifikansi lebih besar dibandingkan 0,05 maka H_0 diterima (tidak signifikan) dan jika nilai signifikansi lebih kecil dibandingkan 0,05 maka H_0 ditolak (signifikan).

3.6.7 Analisis Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi (R^2) pada intinya mengukur sejauh mana kemampuan model regresi dalam menerangkan variasi variabel-variabel bebas. Nilai koefisien determinasi adalah hanya berkisar antara 0 sampai 1 ($0 < R < 1$) yang dijelaskan dalam ukuran persentase. Nilai R^2 yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel bebas dalam menjelaskan variasi variabel terikat terbatas. Sedangkan nilai yang mendekati satu berarti variabel-variabel bebas memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel terikat.

$$KD = r^2 \times 100\%$$

Keterangan:

KD = Koefisien determinasi

R = Nilai Koefisien korelasi